

ABSTRAK

Orientasi masa depan merupakan hal yang penting bagi individu dimasa remaja yang diharapkan mampu menyiapkan diri untuk hal yang akan terjadi dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran orientasi masa depan pada Siswa Program Percepatan Sistem kredit Semester di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis univariat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *total sampling*. Penelitian ini melibatkan 143 Siswa Program Percepatan Sistem Kredit Semester yang bersekolah di Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan 46,15% dari sebagian besar siswa belum memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai orientasi masa depannya, namun sebagian kecil siswa sebesar 44,05% siswa sudah memiliki kematangan terkait orientasi masa depannya. Hal ini disebabkan rendahnya motivasi dari sebagian siswa yang mempengaruhi komponen *cognitive representation* dan *behavior*. Dari seluruh subjek, 10 siswa sudah memenuhi seluruh aspek dari orientasi masa depan artinya, siswa tersebut sudah memiliki penggambaran mengenai orientasi masa depannya serta mampu untuk merealisasikan hal yang menunjang masa depannya. Temuan lain dalam penelitian ini adalah sebagian besar orientasi masa depan siswa laki laki lebih jelas sebesar 28,8% dibandingkan siswa perempuan yang berada dalam kategori tidak jelas sebesar 46,8%. Sedangkan berdasarkan usia, baik remaja awal dan remaja akhir keduanya mayoritas memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas dengan persentase 45,9 % dan 53,6% siswa.

Kata Kunci : *Orientasi Masa Depan, Percepatan Sistem Kredit Semester, Siswa*

ABSTRACT

Future orientation is an important aspect for individuals during adolescence, as it is expected to prepare them for what will happen in the future. This study aims to provide an overview of future orientation among students in the Accelerated Credit System Program in Medan City. This research uses a descriptive quantitative approach with univariate analysis techniques. Sampling was done using nonprobability sampling, specifically total sampling. This study involved 143 students in the Accelerated Credit System Program attending schools in Medan City. The results of this study indicate that 46.15% of the students do not yet have a clear picture and goals regarding their future orientation, while a small percentage, 44.05%, already have maturity related to their future orientation. This is due to the low motivation of some students, which affects the components of cognitive representation and behavior. Among all the subjects, 10 students have fulfilled all aspects of future orientation, meaning these students already have a clear picture of their future orientation and are able to realize things that support their future. Another finding in this study is that the overall future orientation among male students is clearer at 28.8% compared to female students, who are predominantly unclear at 46.8%. Additionally, based on age, both early and late adolescents predominantly have an unclear future orientation, with percentages of 45.9% and 53.6%, respectively.

Keywords : *Future Orientation, Credit System Acceleration, Student*